

**ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOSAINS
DENGAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SERANG
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh

MUHAMMAD FAJRIANSYAH

1601735

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS SERANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**Analisis Pembelajaran Berbasis Etnosains dengan Kearifan Lokal Masyarakat Serang
pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Oleh

Muhammad Fajriansyah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Kampus UPI di Serang

©Muhammad Fajriansyah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Muhammad Fajriansyah
NIM : 1601735
Program Studi : Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Berbasis Etnosains Dengan
Kearifan Lokal Masyarakat Serang Pada Siswa
Kelas IV Sekolah Dasar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Supriadi, M. Pd. tanda tangan.....

Penguji II : Drs. H. Widjojoko, M. Pd. tanda tangan.....

Penguji III : Firman Robiansyah, M. Pd. tanda tangan.....

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 18 Agustus 2020

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis budaya/ etnosains merupakan pembelajaran atau pengetahuan yang ada di masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan khususnya adalah kearifan lokal yang ada di Serang. Tujuan dari pembelajaran berbasis etnosains adalah untuk membantu siswa dalam mengetahui dan memahami budayanya sendiri dengan mengintegrasikan didalam pembelajaran sehingga sains lokal masyarakat dan sains asli yang dipelajari peserta didik ada keterkaitan teori dan kenyataan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, penting bagi generasi penerus bangsa untuk memahami kebudayaan yang ada disekitarnya sejak usia dini. Selain sebagai cara untuk memahami kebudayaan adapun hubungan antara budaya dan nilai-nilai moral, secara tidak langsung dapat digunakan sebagai cara untuk melestarikan kebudayaan sekitar/ kearifan lokal yang ada di Serang khususnya dan umumnya yang ada di Indonesia.. Dan di dalam prosesnya pun bisa disisipkan atau diintegrasikan dengan budaya yang ada di sekitar khususnya Serang. Sehingga pembelajaran berbasis budaya ini bukan sekedar peserta didik mengetahui dan memahami saja terhadap budayanya akan tetapi peserta didik pun dapat membentuk sikap dan memperkuat karakternya. Selain itu, kemampuan pengetahuan guru terhadap budayanya harus pula dipenuhi. Penelitian ini akan membahas mengenai sejauh mana pembelajaran sains dengan mengintegrasikan budaya dengan kearifan lokal masyarakat Serang pada siswa di SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Hasil dari penelitian ini diantaranya guru menambah pengetahuan tentang pembelajaran berbasis etnosains serta untuk mengetahui pendapat guru kelas IV SD tentang kearifan lokal/ budaya Serang dan pembelajaran berbasis etnosains Serang, guru juga menjadi lebih memahami pembelajaran berbasis etnosains dan mampu mengintegrasikan budaya dengan pembelajaran sains.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis etnosains, budaya, kearifan lokal

ABSTRACT

Ethnoscience based learning or knowledge in the surrounding communities. In this research, the place that was targeted was primarily local wisdom. In the 2013 curriculum the culture is essential to bring into quna studies to bring out the character of learners. The primary purpose of culture-based education is to help students learn and understand their own culture by integrating in defence So the local science of masvarpeople and the original science is vana produced by educated participants there The relation of theory and reality. Therefore, it is important for successive generations of the nation to understand vang culture around him at an early age. As well as a way to understand culture as to the relationship between culture and moral values, it could be used indirectly as a way to preserve the culture around local communities that are being attacked primarily and generally in Indonesia. And even in the process can be inserted or synced to budava around nva serana. As long as the cultural bastion of this culture is not only learners know and understand its culture but even learners can form attitudes and strengthen its character. Furthermore, quru's knowledge of its culture must be satisfied. This study will discuss the extent of scientific learning by integrating cultures with the okal masvartake liberally attack on students in elementary school. The study provides a qualitative approach and the research methods used are libraries-study literature. Among the results of this study are teachers increasing knowledge of culture-based learning and to know the opinion of teacher class iv of local and ethnoscience based Serang learning , teachers also become more understanding of budava based dissemination and are able to envisage cultures with scientific learning.

Keywords: ethnoscience based learning, culture, local wisdom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
BAB II TEORI LANDASAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Berbasis Etnosains.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Isu Etik	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Partisipan Penelitian	27
1. Partisipan.....	27
2. Tempat Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28

2. Teknik Analisis Data.....	30
3. Instrument Penelitian	33
BAB IV DATA TEMUAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN	37
A. Data Temuan	37
1. Hasil Wawancara	37
2. Hasil Studi Literatur.....	47
B. Analisis Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR REFERENSI	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR REFERENSI

- (t.thn.), h.-e. (2016, Januari 29). *pengertian-etnosains*. Dipetik Januari 20, 2020, dari duniakumu.com: <https://duniakumu.com/pengertian-etnosains/>
- A. M, S. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: PT. RINEKE CIPTA.
- Atmojo, S. E. (2017, Maret 2). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA terpadu. *Jurnal Pendidikan Sains, Vol 6. No. 01*, 5-13. Diambil kembali dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA>
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Barlia, L. (2014). *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*. Subang: Royyan Press.
- Barlia, L. (2014). *Teori Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar*. Subang: Royyan Press.
- Basleman, A. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- dkk., R. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fosnot, C. (1996). *Constructivisme: Theory, Perspectives and Practice*. New York: Teacher College.
- Haryanto. (2014). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hume. & William, D. (1999). *Toward a Synthesis of Ethnoscince and Symbolic Antropology: and Ethnography of Surgical Culture. Thesis*. California State University: Fullerton.
- Johnson. (2014). *Practical Communication Skill*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kholilatun. (2015, November 29). kearifan-lokal-di-banten. Dipetik Januari 19, 2020, dari html.kearifan-lokal-di-banten:https://kholilatun96hasanah.blogspot.com. (2015, November 29). *html.kearifan-lokal-di-banten*. Dipetik Januari 19, 2020, dari kholilatun96hasanah.blogspot.com: <https://kholilatun96hasanah.blogspot.com>
- Khusniati. (2014). (MODEL PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KONSERVASI. Indonesian Journal of Conservation Vol. 3 No. 1, 2.-9. (2014). MODEL

PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER KONSERVASI. *Indonesian Journal of
Conservation Vol. 3 No. 1*, 2252-9195.

- Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyasa, E. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NATORAS, P. (2017). PERSEPEKTIF ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan* .
- Patton, M. Q. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pina, P. (2018). Ikatan Percaya dan Menghargai di Dalam Pembelajaran Matematika. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Serang, Banten.
- pm, (. 1.-d.-c.-k.-l.-d.-c.-k.-l. (2017, Maret 1). *pengertian-dan-contoh-kearifan-lokal*. Dipetik Januari 20, 2020, dari infokekinian: <https://www.infokekinian.com>
- Purwasasmita, M. (2002). *Kajian Fenomologi Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna, K. (2011). *Anrtopologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Septiasari, R. P. (2019). Pemetaan Pengetahuan Etnosains Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Muara Bulian. *Skripsi*. Universitas Jambi, Jambi, Jambi.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal , Hakikat , Peran, dan Metode Tradisi Lisan: Asosiasi Tradisi Lisan*.
- Sudarmin. (2014). *Pendidikan Karakter, Etnosains dan Kearifan Lokal*. Semarang: CV Swadaya Manunggal.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2013). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Tilaar, H. (2000). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Wibowo. A, d. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliana, I. (2017). Pembelajaran Berbasis Etnosains dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 98-106.

Yuniarti, N. (2008). *Pendidikan Seks yang Islami Bagi Anak-anak*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.